

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Industri wisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Sekarang ini pariwisata sudah menjadi tren baru dalam peningkatan ekonomi suatu negara. World Trade Organization (WTO), melihat bahwa prospek pariwisata ke depan semakin cerah dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi mencapai 10,3 persen pada 2030. Selain pada sektor ekonomi, industri wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan yang baik dan benar.<sup>2</sup>

Perkembangan sektor industri wisata memberikan manfaat kepada banyak pihak diantaranya dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan industri wisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Kegiatan wisata umumnya akan meningkatkan pelibatan, partisipasi, dan peran serta masyarakat setempat secara aktif di dalamnya. sebab masyarakat asli itu bermukim di sekitar atau didalam objek wisata yang dilakukan. Kehidupannya masih bergantung dari potensi sumber daya alam

---

<sup>2</sup> Fahmi Muhammad, "Pesona Kaerifan Lokal sebagai Wahana Peningkatan Produktifitas Ekonomi Masyarakat", (*Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, 2017), hlm. 302.

yang ada di wilayahnya, serta kehidupan sosial ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.

Dewasa ini semakin banyak orang mencari berbagai tempat wisata yang ada di berbagai daerah untuk kegiatan berlibur atau hanya sekedar mencari spot foto untuk dipasang di sosial media mereka, oleh karena itu kini Industri pariwisata semakin banyak dikembangkan di berbagai daerah.

Idustri pariwisata kreatif kini ramai bermunculan dengan kekhasan daerah mereka masing-masing hal ini memberikan peluang bagi para pelaku usaha kecil menengah (UMKM) dan masyarakat sekitar daerah wisata guna memanfaatkannya sebagai tempat berjualan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Pariwisata diartikan sebagai himpunan bidang usaha yang menghasilkan jasa dan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan untuk menikmati objek wisata. Keberadaan industri wisata selain untuk melestarikan kebudayaan juga merupakan aset utama dalam pemasukan devisa negara, pendapatan daerah, dan pendapatan masyarakat.<sup>3</sup> Dengan adanya sektor pariwisata ini akan memunculkan peluang kerja baru bagi penduduk tempat objek wisata tersebut. Untuk itu, pembangunan sektor pariwisata perlu terus ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional yang ada agar dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi yang makin dapat diandalkan.

---

<sup>3</sup> Nyoman Erawan, *Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi ( Bali sebagai kasus)*, (Denpasar : Upada Sastra, 1994), hlm. 34

Pada tahun 2018 devisa sektor pariwisata mencapai Rp. 229, 5 triliun atau meningkat 15, 4 persen secara tahunan. Penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata juga kian menanjak. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata mencapai 12,7 juta atau sekitar 10 % total penduduk Indonesia yang berkerja. <sup>4</sup>Di tahun 2019, sektor wisata juga sukses menyumbang devisa sekitar Rp.280 triliun. Namun di tahun 2020 seperti sektor ekonomi lainnya sektor industri wisata terkena dampak dari adanya pandemi covid-19 yang membuat sektor industri wisata dan ekonomi lainnya terhambat, bukan hanya di Negara Indonesia namun juga negara lain di seluruh dunia.<sup>5</sup> Di tahun tahun 2021 dengan gerak cepat pemerintah dalam mengatasi adanya pandemi covid-19 sektor industri wisata perlahan mulai stabil dalam kontribusinya terhadap PDB. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 kunjungan wisatawan mancanegara hanya mencapai Rp. 1,58 juta orang atau turun 60,98%, sedangkan pada wisatawan lokal terjadi peningkatan sebesar 12 % jika dibandingkan dengan tahun 2020, tidak hanya itu terjadi peningkatan devisa pariwisata sebesar 4% dibandingkan tahun 2020, yakni USD 0,32 milyar, menjadi USD 0,36 milyar. Adanya wisatawan lokal ini diharapkan akan menjadi andalan bagi pemulihan sektor industri wisata pada tahun 2022.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> [www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200226121314-5324-478265/m3nghitung-kontribusi-pariwisata-bagi-ekonomi-ri](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200226121314-5324-478265/m3nghitung-kontribusi-pariwisata-bagi-ekonomi-ri), *Menghitung Kontribusi Sektor Pariwisata Bagi Ekonomi RI*, diakses pada 25 Oktober 2022.

<sup>5</sup> <https://bankdata.kememparekraf.go.id>, *Oulook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia*, diakses pada 25 Oktober 2022.

<sup>6</sup> <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/4273/segala-upaya-untuk-kebangkitan-pariwisata?lang=1>, *Segala Upaya Untuk Kebangkitan Pariwisata*. diakses pada 25 Otober 2022.

Manajemen atau pengelolaan merupakan hal yang sangat penting dalam segala kegiatan baik bisnis pendidikan maupun aktivitas sehari-hari, karena hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai. Pengelolaan pelaksanaan kegiatan dengan teratur juga diharapkan akan mengembangkan kegiatan atau usaha yang dilakukan, sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi tolak ukur untuk mengetahui kondisi perekonomiannya baik atau tidak.

Adanya manajemen menunjukkan cara kearah pelaksanaan yang lebih baik. Adanya manajemen juga mengurangi hambatan-hambatan dan memungkinkan kita untuk mencapai tujuan-tujuan yang apabila kita meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut atau bahkan menghilangkannya, maka tujuan tersebut akan bisa kita capai dengan cepat.<sup>7</sup> Manajemen yang efektif dapat membuat kegiatan berjalan dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Begitupun sebaliknya manajemen yang tidak efektif akan membuat segala sumber daya akan terbuang sia-sia dan tujuan tidak dapat dicapai.

Oleh karena itu dalam menjalankan usaha manajemen yang baik sangat diperlukan untuk dapat mencapai target yang diinginkan, tidak terkecuali dalam sektor pariwisata. Pengelolaan desitinasi wisata yang baik dan terarah akan menimbulkan kesan yang baik bagi wisatawan yang

---

<sup>7</sup> Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm. 8.

berkunjung, hal tersebut dapat menarik minat wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Banyaknya wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi wisata akan memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, serta dapat menjadi sumber penghasilan devisa negara yang bersal dari kunjungan wisatawan manca negara. Hal tersebut dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat dan akan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Menejemen merupakan rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pegawsan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.<sup>1</sup> Maka pengelolaan yang baik dan tepat dibutuhkan agar wisata kuliner pasar jajanan ndeso sor pring desa Ngadi dapat berkembang dan semakin diminati wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan pedapatan masyarakat yang kemudian akan meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Ngadi.

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Pada urutan-urutan kegiatan perencanaan merupakan awal kegiatan. Fungsi yang lain akan bekerja setelah diberi arahan oleh bagian perencanaan. oleh karena itu perencanaan merupakan proses dasar manajemen untuk menentukan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan dapat dicapai.<sup>8</sup>

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang menyangkut pembagian kerja, penetapan mekanisme untuk mengkoordinasi kegiatan.

---

<sup>1</sup> Ibid., Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, hlm. 3

<sup>8</sup> Alam S., *Ekonomi Jilid 3 Untuk SMA dan MA kelas XII*, (Esis: 2007, )hlm.132-133.

pengorganisasian perlu dilakukan agar setiap kegiatan atau pekerjaan dapat dilakukan secara tepat dan terorganisir dan efektif untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Pelaksanaan merupakan suatu fungsi manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan memlalui berbagai pengarahan dan permotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya<sup>9</sup>. Pelaksanaan merupakan fungsi yang paling fundamental bagi manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai tingkat terbawah, berusaha mencapai sasaran sesuai rencana yang yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar.<sup>10</sup>

Pengawasan merupakan proses pengamatan kepada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan bejalan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan.<sup>11</sup> Tujuan dari pengawasan adalah untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan rencana, mencegah adanya kesalahan, menciptakan kondisi agar karyawan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, megadakan koreksi terhadap kegagalan yang timbul, dan memberi jalan keluar atas suatu

---

<sup>9</sup> Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah*, (Lembaga Academic dan Reasearch Institute, 2020), hlm.21.

<sup>10</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar ManajemenTeori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017) hlm. 95.

<sup>11</sup> Baso Madiiong, *Penerapan Prinsip Hukum Pengelolaan Hutan Berkelanjutan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 43.

kesalahan.<sup>12</sup> Pengawasan pada prinsipnya adalah pengendalian, penilaian, dan sekaligus koreksi sehingga apa yang dilakukan terarah kejalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan utama yang ingin dicapai.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya dan adat istiadat. Indonesia juga disebut sebagai negara maritim dan agraris hal tersebut menjadikannya memiliki banyak potensi wisata baik alam maupun buatan.

Keindahan wisata Indonesia sudah terkenal dimancanegara, berbagai destinasi wisata indonesia banyak menarik perhatian wisatawan luar negeri untuk berkunjung ke Indonesia hal tersebut memberikan dampak positif bagi pendapatan devisa negara.

Salah satu daerah yang memiliki berbagai destinasi wisata baik alam maupun buatan adalah kota Kediri yang terletak di provinsi Jawa Timur. Kota Kediri merupakan kota yang terkenal dengan sebutan kota tahu, yang mana tahu merupakan makanan khas dari kota kediri yaitu tahu kuning, selain itu kota kediri juga terkenal akan getuk gedang atau dalam bahasa Indonesia disebut gethuk pisang yaitu makanan olahan yang berasal dari buah pisang yang dibungkus dengan daun dari pohon pisang tersebut. Selain terkenal akan makananya kota kediri juga memiliki berbagai destinasi wisata yang tak kalah menarik dengan daerah lain, seperti air terjun, gunung, wisata religi, wisata kuliner, dan wisata belanja, spot foto.

---

<sup>12</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017), hlm.140-141

Salah satu wisata buatan yang terkenal yaitu Wisata Kuliner Pasar Jajanan Ndeso Sor Pring yang terletak di desa Ngadi Kabupaten Kediri. Letak desa ini berada disebelah utara desa Jeli Karang Rejo tulungagung, di sebelah selatan desa Kranding Mojo Kediri, disebelah timur desa Ngetrep. Lokasi wisatan Kuliner Jajanan Pasar Ndeso Sor Pring terletak dilokasi yang cukup strategis dan mudah untuk dijangkau karena letaknya dekat denga jalan raya, hanya butuh waktu sekitar 3 menit dari jalan raya dan dekat dengan pasar tradisional dan perbatasan kota Tulungagung pada sebelah selatan.

Lokasi lahan wisata kuliner ini merupakan lahan yang kurang produktif yang dulunya hanya ditumbuhi oleh bambu yang kemudian di ubah oleh pemerintah desa dan warga setempat menjadi destinasi wisata agar lebih produktif dan bermanfaat.

Wisata Kuliner Pasar Jajanan Ndeso Sor Pring merupakan destinasi wisata yang mengusung tema kearifan lokal, yang didalamnya berisi kuliner-kuliner tradisional serta produk-produk UMKM yang dijual oleh warga setempat dengan harga yang cukup terjangkau mulai dari harga Rp. 2000 hingga Rp. 10.000 sehingga dapat dijangkau baik dari kalangan dewasa maupun anak-anak. Pada beberapa waktu juga terdapat kesenian-kesenian tradisonal yang ditampilkan serta pertunjukan musik dangdut untuk menghiburr para pengunjung. Keunikan dari wisata kuliner ini selain mengusung tema kearifan lokal, wisata ini juga hanya dibuka hanya pada hari minggu. Setiap hari minggunya banyak dari wisatawan baik dari daerah yang dekat maupun jauh dari desa bahkan luar kota yang berkunjung untuk

menikmati suasana asri dengan pemandangan hijau pohon bambu dan sawah sembari menikmati kuliner tradisional atau biasa disebut jajanan ndeso tersebut.

Besarnya minat masyarakat terhadap wisata kuliner tersebut membuat keberadaan destinasi wisata ini memberikan dampak yang cukup baik bagi masyarakat setempat terutama dibidang ekonomi, karena dapat meningkatkan perekonomian dengan bertambahnya pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini mendorong peneliti untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Wisata Kuliner Pasar Jajanan Ndeso Sor Pring dalam Meningkatkan Perkonomian Masyarakat”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi?
2. Bagaimana pengorganisasian wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi?
3. Bagaimana pelaksanaan wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi?
4. Bagaimana pengawasan wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui perencanaan wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi
2. Untuk mengetahui pengorganisasian wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi
3. Untuk mengetahui pelaksanaan wisata kuliner pasar jajanan ndeso Sor Pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi
4. Untuk mengetahui pengawasan wisata jajanan ndeso kuliner pasar sor pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan guna menambah pengetahuan dan wawasan serta referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengelolaan wisata kuliner guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pengelola untuk meningkatkan kualitas pengelolaan agar destinasi wisata semakin berkembang.

b. Bagi pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pedagang untuk terus berusaha dan meningkatkan kualitas diri dalam membangun suatu usaha guna meningkatkan perekonomian.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi yang digunakan untuk peneliti selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

Untuk mencegah kesalahan penafsiran serta mempermudah memahami judul penelitian “Pengelolaan Wisata Kuliner Pasar Jajanan Ndes Sor Pring dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Ngadi ”. Maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan antara lain:

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management* atau *to manage* yang berarti mengelola, menjalankan, membina, mengurus dan memimpin. Secara sederhana manajemen adalah suatu proses tindakan atau seni perencanaan, pelaksanaan, mengatur, pengarahan, dan pengawasan yang dinamis yang menggerakkan organisasi untuk mencapai tujuannya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Tundung Subali Patma et.all., *Pengantar Manajemen*, (Malang: Polinema Press, 2020), hlm. 3.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan merancang tujuan dan program-program yang tepat untuk mencapai tujuan itu.<sup>14</sup>

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membenbankan tugas-tugas pada orang yng sesuai dengan kemampuannya.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Istilah melibatkan berarti mengupayakan dan menggerakkan sumber daya manusia yang dimiliki agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.<sup>15</sup>

d. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses atau upaya untuk memastikan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ayu Rafika Sitoesmi, *Fungsi Perencanaan Beserta Pengertian dan Jenis-jenisnya yang Wajib Diketahui*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4710413/fungsi-perencanaan-beserta-pengertian-dan-jenis-jenisnya-yang-wajib-diketahui>, diakses pada 20 November 2021

<sup>15</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang.: nteligensia Media, 2017), hlm. 29-30

<sup>16</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Depublis, 2020), hlm.11.

e. Perkonomian masyarakat

Perekonomian berasal dari kata ekonomi, menurut kamus Bahasa Indonesia ekonomi berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan perekonomian masyarakat berarti suatu cara atau tindakan yang dilakukan masyarakat guna memenuhi kebutuhan.<sup>18</sup>

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian diatas yaitu mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan wisata kuliner pasar jajanan ndeso sor pring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngadi, Kabupaten Kediri.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memperjelas mengenai pembahasan dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut.

1. Bagian awal memiliki isi mengenai halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto,

---

<sup>17</sup>Hendra Safitri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm.3

<sup>18</sup>Ibid., Hendra Safitri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, hlm. 9.

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama berisi enam bab yang meliputi:

Bab satu pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab dua kajian pustaka, berisi tentang deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

Bab tiga metode penelitian, berisi tentang pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

Bab lima pembahasan, berisi tentang pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian mengenai Pengelolaan Wisata Kuliner Pasar Jajanan Ndeso Sor Pring dalam Meningkatkan Perkonomian Masyarakat desa Ngadi. Pada bab ini juga di merupakan jawaban atas permasalahan yang ada dalam rumusan rumusan .

Adapun bab enam adalah Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, bab ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang digunakan selama penelitian dan daftar riwayat hidup.